

DAFTAR PUSTAKA

1. Anggraini G, Amalia D, Hermawan F, Ismiyati D. Standarisasi Penataan Pasar Tradisional di Indonesia (Studi Kasus Revitalisasi Pasar di Kota Semarang). *J KARYA Tek SIPIL*. 2017;6(1):12–22.
2. Fanani F, Niswah F. Strategic Management of Manage Orderlinnes the Trade. *Publika*. 2013.
<https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/publika/article/view/3334>.
3. BI: Uang Kertas di Indonesia Lusuh akibat Kebiasaan Masyarakat.
<https://money.kompas.com/read/2014/07/15/133428826/BI.Uang.Kertas.di.Indonesia.Lusuh.akibat.Kebiasaan.Masyarakat>. Diakses November 5, 2021.
4. Hassan A, Farouk H, Hassanein F, Abdul-Ghani R. Currency as a potential environmental vehicle for transmitting parasites among food-related workers in Alexandria, Egypt. *Trans R Soc Trop Med Hyg*. 2011;105:519–524. doi:10.1016/j.trstmh.2011.05.001
5. Michael J. Pelczar J. *Dasar-dasar mikrobiologi*. Jakarta: UI Press; 2005.
6. CDC-Parasites- About Parasites. <https://www.cdc.gov/parasites/about.html>. Diakses November 25, 2019.
7. Soil-transmitted helminth infections. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/soil-transmitted-helminth-infections>. Diakses November 25, 2019.
8. Al-tameemi K, Kabakli R. *Ascaris lumbricoides*: epidemiology, diagnosis, treatment, and control. *Asian J Pharm Clin Res*. 2020;13(4):8–11. doi:10.22159/ajpcr.2020.v13i4.36930
9. Novianty S, Pasaribu HS, Pasaribu AP. Faktor Risiko Kejadian Kecacangan pada Anak Usia Pra Sekolah. *J Indon Med Assoc*. 2018;68(2):86–92.
10. Farisah I. Identifikasi soil transmitted helminths pada selada daun (*lactuca sativa* var. *crispa* l.) Yang dijual di pasar dan di pedagang pecel lele/ayam sekitar pasar Kota Padang Panjang pada bulan Mei 2016. 2016.
11. Alsakina N. Identifikasi telur cacing soil transmitted helminths pada sayuran selada (*lactuca sativa*) yang dijual oleh pedagang makanan di sepanjang jalan Perintis Kemerdekaan Kota Padang. 2017.

12. Permenkes. Permenkes RI, Nomor 15 Tahun 2017. *Peratur Menteri Kesehatan Republik Indones*. 2017;(438).
13. Fitri J, Rusjdi selfi renita, Abdiana. Hubungan Infeksi Protozoa Intestinal dengan Status Gizi. *J Kesehat Andalas*. 2017;6(1):13–19.
14. Andayasari L, Anorital. Kajian Epidemiologi Penyakit Infeksi Saluran Pencernaan Yang Disebabkan Oleh Amuba Di Indonesia. *Media Penelit dan Pengemb Kesehat*. 2011;21:1–9. doi:10.22435/mpk.v21i1Mar.110.
15. Manan W s, Susanto L, Aulung A, Subahar R, Maemunah A s, Surtiptastuti. Kontaminasi Parasit Usus pada Asinan Sayuran Mentah Yang Dijual Pedagang Keliling di Daerah Tangerang Selatan, Banten. *J Ilm WIDYA*. 2017;4(2):309–314.
16. Giardiasis Surveillance — United States, 2011–2012. <https://www.cdc.gov/mmwr/preview/mmwrhtml/ss6403a2.htm>. Diakses November 25, 2019.
17. Eraky MA, Rashed SM, Nasr MES, El-Hamshary AMS, Salah El-Ghannam A. Parasitic contamination of commonly consumed fresh leafy vegetables in Benha, Egypt. *J Parasitol Res*. 2014;2014. doi:10.1155/2014/613960
18. Luois Joseph, Rahmatini, Hasmiwati. Gambaran Infeksi Protozoa Usus Pada Murid Sekolah Dasar Negeri 22 Andalas, Padang. *J Ilmu Kesehatan Indones*. 2020;1(2):57–62. doi:10.25077/jikesi.v1i2.40
19. Huang DB, White AC. An Updated Review on Cryptosporidium and Giardia. *Gastroenterol Clin North Am*. 2006;35:291–314.
20. CDC - DPDx - Giardiasis. <https://www.cdc.gov/dpdx/giardiasis/index.html>. Diakses November 25, 2019.
21. Adepeju Simon-Oke I, Ajileye OD. Evaluation of Parasites as Contaminants of Currency Notes in Akure, Nigeria. *Int J Enteric Pathog*. 2019;7(2):44–48.
22. Okwa OO, Bello SA. Parasitic Organisms on Nigerian Currency Notes in Ojo Local Government, Lagos, Nigeria. *Int J Pure Appl Zool*. 2016;4(2):221–224.
23. Sia Su G Lo, Coden C, Cruz A, et al. Bacteriological and parasitological

assessment of currencies obtained in selected markets of Metro Manila. *Asian Pacific J Trop Dis*. 2015;5(6):468–470.

24. Parasit - Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas. <https://id.wikipedia.org/wiki/Parasit>. Diakses Desember 15, 2019.
25. Kebudayaan D pendidikan dan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka; 1999.
26. Kamel FH, I.F.Rahemo Z. *Human Parasitology*. 2011;5:1.
27. Mandal B., E.G.L.wilkins, E.M.Dunbar, R.T.Mayon-white. *lecture notes Penyakit Infeksi*. edisi ke e. Penerbit Erlangga; 2008.
28. Assafa D, Kibru E, Nagesh S, Gebreselassie S, Deribe F, Ali J. *LECTURE NOTES Medical Parasitology*.; 2004.
29. Sulistyarningsih E. *Penyakit infeksi parasit di indonesia*. Jakarta: Penerbit Trans Info Media; 2019.
30. CDC - DPDx - Ascariasis. <https://www.cdc.gov/dpdx/ascariasis/index.html>. Diakses Mei 26, 2020.
31. Setiyani E, Widiastuti D. Trichuris trichiura. *Balaba*2016;2:21-22. doi:10.1093/qjmed/hcy303
32. CDC - Trichuriasis - Biology. <https://www.cdc.gov/parasites/whipworm/biology.html>. Diakses Mei 26, 2020.
33. CDC - Trichuriasis - Disease. <https://www.cdc.gov/parasites/whipworm/disease.html>. Diakses Mei 26, 2020.
34. Bogitsh BJ, Carter CE, Oeltmann TN. Intestinal Nematodes. In: *Human Parasitology*. Elsevier; 2013:291–327. doi:10.1016/B978-0-12-415915-0.00016-9
35. Rahmawati Y, Mustika S, Ahmad H. Diagnosa Sindrom Loeffler dan Nekatoriasis Duodenum Berdasarkan Endoskopi Case Report: Loeffler's Syndrome and Duodenal Necatoriasis 1 2 2 Endoscopic Diagnosis of. *J Kedokt Brawijaya*. 2014;28(1):58–61.
36. Loukas A, Hotez PJ, Diemert D, et al. Hookworm infection. *Nat Rev Dis Prim*. 2016;2:1–18. doi:10.1038/nrdp.2016.88

37. CDC - DPDx - Intestinal Hookworm.
<https://www.cdc.gov/dpdx/hookworm/index.html>. Diakses November 26, 2019.
38. IVANOV AI. Giardia and Giardiasis. *Bulg J Vet Med*. 2010;13(2):65–80.
doi:10.1016/S0065-308X(08)60207-9
39. CDC -DPDx - Amebiasis. <https://www.cdc.gov/dpdx/amebiasis/index.html>.
Diakses Januari 11, 2020.
40. Solikin, Suseno. *UANG (Pengertian, Penciptaan, dan Peranannya dalam Perekonomian)*. Vol 1.; 2002. doi:10.1038/cddis.2011.1
41. Kasmir. *Bank dan lembaga keuangan lainnya*. Revisi 201. Depok: Rajawali Pers; 2014.
42. *Tanya jawab uang rupiah tidak layak edar uang rusak dan uang lusuh*.
Bank Indonesia
43. Indonesia B. Kebijakan Sistem Pembayaran dan Pengelolaan Uang Rupiah.
Lap Perekon Indones. 2017:160–180.
44. *Tanya jawab mengenali ciri-ciri keaslian uang*. Bank Indonesia
45. PERURI | Uang Rupiah Pecahan 1.000 - 10.000.
<https://www.peruri.co.id/banknotes-money-coins/47/uang-rupiah-pecahan-1-000---10-000>. Diakses November 26, 2019.
46. PERURI | Uang Rupiah Pecahan 20.000 - 100.000.
<https://www.peruri.co.id/banknotes-money-coins/48/uang-rupiah-pecahan-20-000---100-000>. Diakses November 26, 2019.
47. Prianto A. *Ekonomi Mikro*. Malang: SETARA Press; 2008.
48. INDONESIA PR. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 112 Tahun 2007 Tentang Penataan Dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan Dan Toko Modern. *Peratur Pemerintah Republik Indones Nomor 26 Tahun 1985 Tentang Jalan*. 2007;(1):1–5.
doi:10.1016/j.aquaculture.2007.03.021
49. Zuana MA. Dasar Program Perencanaan Dan Perancangan Arsitektur (DP3A) Redesain Pasar Legi Surakarta Bercitra Modern. 2018.
50. Kotler P, Armstrong G. *Prinsip-prinsip Pemasaran*. 13 ed. jakarta: Erlangga; 2012.

51. Arianty N. Analisis Perbedaan Pasar Modern Dan Pasar Tradisional Ditinjau Dari Strategi Tata Letak (Lay Out) Dan Kualitas Pelayanan Untuk Meningkatkan Posisi Tawar Pasar Tradisional. *J Manaj Bisnis*. 2013;13(01):18–29.
52. Dakhoir A. Eksistensi Usaha Kecil Menengah dan Pasar Tradisional dalam Kebijakan Pengembangan Pasar Modern. *J Stud Agama dan Masy*. 2018;14(1):31. doi:10.23971/jsam.v14i1.783
53. Pariaman S. Pasar Modern VS Pasar Tradisional. *Kementeri Kop dan UKM*. 2004.
54. Costa MA, Teodoro L, Bahia-de-Oliveira G, Nunes AP, Barata R. Intestinal parasites in paper money circulating in the city of Diamantina (Minas Gerais, Brazil). *Res Rep Trop Med*. 2018;Volume 9:77–80. doi:10.2147/rrtm.s157896
55. Sastroasmoro S dr., Ismael S dr. *Dasar - Dasar Metodologi Penelitian Klinis*. edisi ke 5. Jakarta: Sagung Seto; 2014.
56. Saquib SA, Al-Harhi HM, Khoshhal AA, et al. Knowledge and Attitude about Basic Life Support and Emergency Medical Services amongst Healthcare Interns in University Hospitals: A Cross-Sectional Study. *Emerg Med Int*. 2019;2019:1–8. doi:10.1155/2019/9342892
57. Leonard OA, Olajumoke M. Parasite contamination of Nigerian currencies in Ibadan city, South-West Nigeria. *Annu Res Rev Biol*. 2016;10(6):1–6. doi:10.9734/ARRB/2016/24735
58. Ombugadu RJ, Tongjura JDC, Ajuzie SCH and U. A survey of parasite cysts and eggs (ova) on nigerian currency notes in Keffi, Nasarawa State, Nigeria. *FUW Trends Sci Technol J*. 2002;4(1):083 – 085. doi:10.1016/b978-0-08-044050-7.50063-x
59. Girma G. Health Risk Associated with Handling of Paper Currencies. *Int J Food Nutr Sci*. 2015;2(2):1–6. doi:10.15436/2377-0619.15.014
60. Fransisca M. Perbedaan angka kejadian parasit intestinal pada kubis (Brassica oleracea) yang dijual di pasar tradisional dan pasar modern di Kota Medan. 2017.
61. Bank Indonesia DGB. Peraturan Anggota Dewan Gubernur. *Peratur*

Anggota Dewan Gubernur Nomor 21/ 18 /Padg/2019 Tentang Implementasi Standar Nas Quick Response Code Untuk Pembayaran. 2019:1–30.

62. Ahmed A, State K. Prevalence of parasite eggs and cysts on the naira notes in Katsina Metropolis. 2018;(March 2015).
63. Butt A, Malik S. Microbial and parasitic contamination on circulating Pakistani Currency. *Adv Life Sci.* 2015;2(4):150–157.

